

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PROGRAM OPERASI SEMUT DI PONDOK PESANTREN DARUL HADITS PASAMAN BARAT

¹ Jeliza Ramadhani, ² Hidayati, ³ Usdarisman

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

E-mail: 1jelizaramadhani152@gmail.com, 2hidayatimpd@uinib.ac.id, 3usdarisman@uinib.ac.id

Received: 10 Agustus 2025

Revised: 19 September 2025

Aproved: 20 November 2025

Abstract

This research uses a qualitative approach with descriptive methods, and the type of research employed is ethnography. Data collection in this study utilized interviews, observation, and documentation. Informants in this study were the principal, teaching staff, and students (santri). The results of the study indicate that 1) the planning of the Ant Operation Program at the Darul Hadits Islamic Boarding School in West Pasaman was carried out in a structured manner, involving all related elements, such as the principal, teachers, and students. The planning process consisted of several stages: holding meetings to establish objectives, discussing the activity schedule, task allocation, and the need for cleaning equipment. 2) the implementation of the Ant Operation Program at the Darul Hadits Islamic Boarding School in Pasaman was adjusted to established procedures, as seen from the good relationships and communication among fellow school members. The need for prestige (such as recognition and awards for achievements) was also emphasized. 3) Evaluation of the Ant Operation Program plays a crucial role in ensuring the sustainability and effectiveness of the program. Evaluations are conducted routinely by the principal and the supervising teacher as a form of oversight of program implementation, including participant involvement, facility utilization, and the results of school environmental cleanliness.

Keywords: Role of the Principal, Ant Operation Program

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik dan peserta didik (santri). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan Program Operasi Semut Di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan semua elemen yang terkait, seperti kepala sekolah, guru, dan santri. Proses perencanaannya terdiri dari beberapa tahapan yaitu mengadakan rapat yang mana membutuhkan tujuan, dalam rapat membahas tentang jadwal kegiatan, pembagian tugas, dan kebutuhan alat kebersihan 2) pelaksanaan Program Operasi Semut Di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman suatu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan prosedur yang ditetapkan, dilihat dari hubungan dan komunikasi yang terjalin baik antar sesama warga sekolah. Kebutuhan akan *prestise* (seperti pengakuan dan penghargaan dalam suatu pencapaian. 3) evaluasi terhadap Program Operasi Semut memiliki peranan yang sangat penting dalam menjamin keberlanjutan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah bersama guru pembimbing sebagai bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan program, baik dari segi keterlibatan peserta, penggunaan fasilitas, hingga hasil kebersihan lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Program Operasi Semut

PENDAHULUAN

Lingkungan sehat di sekolah memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan karena kualitas lingkungan sangat memengaruhi kesehatan, konsentrasi, dan semangat belajar siswa. Sekolah dengan lingkungan yang sehat mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menumbuhkan rasa

betah, dan mengurangi angka ketidakhadiran akibat gangguan kesehatan. Dengan terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, diharapkan proses pendidikan dapat berlangsung dengan maksimal, sekaligus membentuk generasi yang sehat, cerdas, dan berkarakter (syarifudin, 2011).

Lingkungan sekolah yang kondusif, baik lingkungan fisik, sosial maupun psikologis dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk bekerja dengan baik dan produktif (Surya, 2013).

Lingkungan sekolah sangat penting untuk mendukung menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Penanaman pengetahuan dan kesadaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat sangat efektif jika dimulai sejak pendidikan dasar, sehingga siswa dapat menerapkan gaya hidup sehat dan bersih ini di luar lingkungan sekolah (Tuerah, 2023).

Sekolah yang mengintegrasikan budaya peduli lingkungan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, yang kemudian berkontribusi terhadap perubahan di dalam keluarga. Menghargai air bersih, pentingnya penghijauan, penggunaan fasilitas sanitasi dengan benar, serta pengelolaan sampah menjadi pupuk adalah bagian dari upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. Perubahan positif dalam keluarga sebagai unit terkecil masyarakat akan memberikan dampak pada komunitas yang lebih luas. Pengelolaan lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengelola air, sampah, energi, dan halaman sekolah (Mustajib, 2021). Sehingga dilatarbelakangi maka muncul karakter peduli lingkungan.

Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah menjadi persoalan penting yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan. Upaya yang bisa dilakukan untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa dapat ditempuh melalui pendidikan karakter peduli lingkungan sejak dini. Penanaman kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui pendidikan, sebab pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter peserta didik.

Dalam hal ini, keterlibatan kepala sekolah menjadi penting karena kepala sekolah memiliki kewenangan langsung terhadap siswa, guru, serta staf madrasah, sehingga koordinasi pelaksanaan kegiatan kebersihan dapat berjalan efektif dan terintegrasi dengan jadwal pendidikan (Arifuddin, 2018).

Menurut Wahjosumidjo (2011), kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang mampu menggerakkan seluruh potensi sumber daya manusia dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Upaya kepala sekolah tentang membimbing dan sebagainya sesuai dengan pendapat (Suarnaya, 2010) kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan guru, staf, peserta didik, orang tua atau wali peserta didik dan pihak lain yang terkait untuk bekerja berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya manusia sekolah terutama guru dan karyawan. Begitu besarnya peranan kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya suatu sekolah sangat ditentukan oleh kualitas kepala sekolah terutama kemampuannya dalam memberdayakan guru-guru dan karyawan ke arah suasana kerja yang kondusif.

Pesan yang di sampaikan dari ayat ini berdasarkan penafsiran Quraish Shihab, bahwa dosa dan pelanggaran (*fasad*) yang dilakukan oleh manusia menyebabkan adanya gangguan ketidakseimbangan di darat dan laut. Yang mana ketidakseimbangan inilah yang mengakibatkan siksaan. Sehingga, apabila semakin banyak perusakan yang dilakukan terhadap lingkungan, maka semakin besar pula dampak yang akan didapatkan. Sebagaimana yang terdapat dalam tafsirannya, dampak dari perusakan juga berupa krisis moral, kejahatan, dan tidak adanya kasih sayang. Sebagaimana dalam QS. Ar- Rum ayat 41, fenomena terjadinya kerusakan lingkungan dapat mengakibatkan bencana yang disebabkan oleh perilaku manusia.

Ayat ini mengisyaratkan bahwa Sekolah yang sehat memerlukan kesadaran seluruh warga untuk tidak merusak lingkungan dan menjaga kebersihan demi keberlangsungan pendidikan. Kurangnya bentuk kepedulian dalam menjaga lingkungan hidup tentunya, hal ini menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Jika hal ini terus dilakukan maka, akan memperburuk kehidupan makhluk hidup lainnya. Tindakan dalam menjaga lingkungan ini dapat dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan. Maka, perlu adanya kesadaran yang benar dari setiap individu, agar pemeliharaan lingkungan hidup ini terus dilakukan secara berkelanjutan (Budiman, 2022).

Hal tersebut, sudah dijalankan oleh Pondok Pesantren Darul Hadits yang merupakan melalui program operasi semut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Yayasan, Pondok Pesantren Darul Hadits bahwa penerapan program operasi semut tersebut dilator belakang adanya masalah terkait sampah, dan ingin mengelola limbah sampah tersebut. Sementara tujuan utamanya yaitu ingin mengubah karakter/perilaku santri sehingga peduli dengan lingkungan (wawancara kepala yayasan buya Khairul Nasri: 02 maret 2024).

Selain itu berdasarkan penjelasan dari Ibu Nurmayani, pondok pesantren darul hadist telah berupaya untuk mewujudkan madrasah yang bersih, sehat dan nyaman, maka madrasah memiliki program kerja (pokja), diantaranya yaitu pokja sampah, biopori, portofolio, energi, kebersihan lingkungan, pengelolaan air, taman, hidroponik, *green house*, tanaman obat keluarga, satwa, poster dan mading, pokja UKS, kantin sehat, dan komposting.(wawancara guru ibu Nurmayani: 02 maret 2024).

Selain itu juga kepala sekolah di Pondok Pesantren Darul Hadits memegang peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan program *Operasi Semut* di sekolah. Pengawasan yang dilakukan

bukan sekadar memastikan siswa memungut sampah atau membersihkan lingkungan, tetapi juga menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap kebersihan. Dalam praktiknya, kepala sekolah biasanya hadir langsung di lapangan saat kegiatan berlangsung, memantau setiap sudut lingkungan sekolah, mulai dari halaman, taman, lorong, hingga ruang kelas. Kehadiran tersebut memberikan dorongan moral bagi siswa dan guru untuk bekerja lebih serius, karena mereka merasa diperhatikan dan didukung. Kepala sekolah juga memberikan arahan atau teguran secara santun apabila menemukan area yang belum bersih, sekaligus memberi apresiasi kepada kelompok atau siswa yang bekerja dengan baik. Selain itu, kepala sekolah mengoordinasikan guru piket dan petugas kebersihan agar pelaksanaan Operasi Semut berjalan terstruktur, serta memastikan ketersediaan peralatan kebersihan yang memadai. Melalui pengawasan yang konsisten dan komunikasi yang baik, kepala sekolah.

Semenjak penerapan program operasi semut tersebut, lingkungan madrasah menjadi bersih, sehat dan nyaman, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah menjadi menyenangkan, pemanfaatan limbah sampah menjadi bahan belajar bagi santri. Berbagai kegiatan yang ada dalam pokja, serta kegiatan setiap bulan yaitu kegiatan jumat bersih yang dilakukan satu bulan sekali. Dengan adanya program-program di atas menumbuhkan tanggung jawab santri terhadap lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian pada sistem manajemen yang diterapkan dari program operasi semut, serta tertarik melakukan sebuah penelitian tentang *“Peran Kepala Sekolah dalam Program Operasi semut di Pondok Pesantren Darul Hadist Pasaman Barat”*.

KAJIAN TEORI

Menurut Wahjosumidja dalam (Tanjung, 2020) mendefinisikan Kepala Sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, yang diselenggarakan proses belajar mengajar, atau interaksi antara guru dan siswa, dalam pelaksanaan pembelajaran, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam upaya meningkatkan mutu sekolah, Kepala sekolah dituntut mampu melakukan pengelolaan terhadap seluruh sumber daya yang ada untuk menciptakan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hal ini menurut (Arifudin, 2021) bahwa Kepala Sekolah bertanggung jawab sebagai seorang manajer dalam mengelola Sekolah untuk mencapai tujuan Sekolah. Termasuk di dalamnya adalah mengelola sumber daya manusia (SDM) yaitu guru sebagai pelaksana pembelajaran yang memiliki peran dalam mencapai tujuan pendidikan dan Sekolah, selain

kemampuan manajerial kepala sekolah, peran guru juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan prestasi siswa. Oleh karena itu keberadaan guru yang memiliki kompetensi yang baik dalam lembaga pendidikan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Komariah (2011: 25) adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh oleh situasi data alamiah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini memiliki karakteristik netral dan merupakan kerja lapangan yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif yaitu sebuah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka- angka. Disini memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala-gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.

Dengan demikian dapatlah dikatakan, bahwa yang dimaksudkan dengan metode kualitatif adalah suatu tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif-analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan, dan juga perilakunya yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh (Afrizal, 2014 : 13). Adapun tempat yang dijadikan penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat

HASIL/TEMUAN

1. Peran kepala sekolah dalam perencanaan program operasi semut di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat

Pada program operasi semut di pondok pesantren darul hadits pasaman barat, perencanaan dimulai dengan sebuah tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan dari setiap program atau kegiatan yang direncanakan, terlebih dahulu dilakukan musyawarah dengan pihak dengan kegiatan dan tujuan dengan kegiatan tersebut melalui rapat. Hal ini senada dengan penelitian oleh

Terry dan Rue pada tahun 2013 berjudul "*Management: principles and practices*" musyawarah dengan pihak yang terkait dapat membantu memastikan bahwa tujuan yang ditetapkan relevan dan dapat dicapai.

kepala sekolah di pondok pesantren darul hadits mengadakan rapat diruangan salah satu kelas VII A bersama tenaga pendidik yang terlibat, yang mana kepala sekolah melakukan sikap sopan dan menghargai jikalau ada suatu kegiatan bentrok sama jam mengajarnya. serta cara kepala sekolah dalam penyampaian pun memecahkan suasana agar ruang itu tidak hening dan tegang.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam peran kepala sekolah pada program operasi semut yaitu kepala sekolah berperan sebagai pemimpin, perencanaan sebagai langkah awal dalam melakukan sebuah Program serta komunikasi yang baik saat program Operasi Semut Di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat berlangsung.

2. Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan program operasi semut di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat

Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran penting dalam memastikan kegiatan suatu organisasi berjalan dengan terstruktur dan terarah. Pelaksanaan program operasi semut merupakan tahap inti dari keseluruhan perencanaan yang telah disusun oleh pihak sekolah. Pada tahap ini seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga pendidik, hingga peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan kebersihan lingkungan secara gotong-royong dan terjadwal. Program ini biasanya dilakukan secara rutin setiap harinya, dengan system pembagian tugas yang telah diatur sebelumnya sesuai zona atau area yang menjadi tanggung jawab masing-masing kelas dan kelompok.

keterlibatan berbagai pihak menjadi kunci utama dalam keberhasilan program. Seluruh warga sekolah, mulai dari siswa, guru, hingga tenaga kependidikan, berperan aktif sesuai dengan tugasnya masing-masing, seperti menjaga kebersihan, serta memberikan arahan. Penggunaan peralatan sederhana, seperti sapu, pengki, tempat sampah, dan perlengkapan kebersihan lainnya, dikelola dengan baik melalui penempatan yang teratur dan mudah dijangkau, sehingga memudahkan proses kerja. Keterlibatan stakeholder, seperti kepala sekolah, komite, serta orang tua, turut memperkuat keberlanjutan program melalui dukungan kebijakan, fasilitas, maupun dorongan moral. Selain itu, motivasi yang dibangun melalui pembiasaan, penghargaan, serta keteladanan menjadikan seluruh kegiatan lebih bermakna dan menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

3. Peran kepala sekolah dalam pengawasan program operasi semut di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat

Pentingnya peran kepala sekolah dalam mengawasi dan memimpin intruktur dalam suatu program” yang dikemukakan bahwa dalam melakukan pengawasan, kepala sekolah menggunakan berbagai metode, seperti melakukan kunjungan ke lapangan, memeriksa laporan kegiatan, melakukan pertemuan guru dan staf.

Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat telah menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam mengawasi Program Operasi Semut, dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti sapu, tempat sampah, pel, tempat cuci tangan, skop sampah. Sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung untuk sehat, sehat dan jauh dari berbagai penyakit. Selain itu, pihak terkait juga mendukung terhadap pentingnya lingkungan yang bersih dan nyaman sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Pengawasan program Operasi Semut berjalan efektif karena adanya keterlibatan langsung dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dalam memantau pelaksanaan kegiatan. Kepala sekolah berperan sebagai pengawas utama dengan memberikan arahan, evaluasi, serta memastikan kegiatan dilaksanakan sesuai tujuan. Guru turut mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung, sehingga proses kebersihan berjalan lebih terarah. Selain itu, sistem pengawasan yang konsisten menjadikan siswa lebih disiplin, termotivasi, dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Dengan demikian, pengawasan yang terstruktur dan berkesinambungan mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan Operasi Semut serta menumbuhkan budaya peduli kebersihan di sekolah.

PEMBAHASAN

1. Peran kepala sekolah dalam perencanaan program operasi semut di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat

Proses perencanaan adalah penyusunan rencana. Program operasi semut di pondok pesantren darul hadits pasaman barat bersama pihak terkait tidak hanya merancang program yang bersifat tahunan. Namun juga program yang memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah secara keseluruhan seperti peningkatan kedisiplinan sebagaimana data yang telah penulis uraikan di atas, melalui program yang telah dirancang, program operasi semut dapat membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan kondusif bagi proses pembelajaran.

perencanaan menjadi langkah awal yang menentukan arah dan keberhasilan program kerja operasi semut di pondok pesantren darul hadits pasaman barat. Dengan perencanaan yang matang, program operasi semut dapat menyusun prioritas kegiatan, penetapan tujuan yang realistis, serta memaksimalkan sumber daya yang tersedia. Di pondok pesantren darul hadits pasaman barat, proses perencanaan dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan semua elemen yang terkait, seperti tenaga pendidik, kepala sekolah, dan santri.

2. Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan program operasi semut di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat

pengelolaan Program Operasi Semut Di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat menunjukkan bahwa sistem yang terstruktur dan terarah. Struktur program yang baik memastikan pembagian peran dan tugas yang jelas bagi setiap yang terlibat, sehingga tanggung jawab dapat dijalankan dengan baik. Selain itu, pengelompokan program dilakukan dengan mekanisme koordinasi semua pihak. Hal ini memungkinkan setiap program dan kegiatan yang di kelola dapat dilaksanakan dengan baik, program operasi semut tidak hanya mendukung kebersihan lingkungan sekitar, tetapi juga mencerminkan profesionalisme dalam tata kelola program operasi semut yang efektif dan berkelanjutan. Selanjutnya Setelah struktur pada pembagian tugas sudah terbentuk maka dilakukan proses musyawarah pada peralatan apa saja yang akan di butuhkan saat melakukan serta diberikan sebuah tempat untuk penempatan alat pada Program Operasi Semut Di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat. Hal ini bertujuan untuk kelancaran kegiatan operasi semut.

3. Peran kepala sekolah dalam pengawasan program operasi semut di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat

Peran kepala sekolah dalam mengawasi program operasi semut di pondok pondok pesantren darul hadits pasaman barat sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana dikemukakan oleh sergiono pengawasan adalah salah satu fungsi penting kepala sekolah dalam mengelola sekolah. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kepala sekolah berperan aktif dalam mengawasi pelaksanaan program operasi semut. Mereka melakukan pengawasan terhadap kegiatan siswa, guru, dan staf untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam program tersebut.

Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat telah menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam mengawasi Program Operasi Semut, dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti sapu, tempat sampah, pel, tempat cuci tangan, skop sampah. Sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung untuk sehat, sehat dan jauh dari berbagai penyakit. Selain itu, pihak terkait juga mendukung terhadap pentingnya lingkungan yang bersih dan nyaman sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat sangat memperhatikan kebersihan dalam setiap program memastikan bahwa setiap sudut lingkungan sekolah sudah aman dari berbagai sampah di lingkungan sekitar walupaun dengan sampah dedaunan pohon pelindung. Kepala sekolah memastikan bahwa seluruh santri dan pihak terkait mengikuti program operasi semut di setiap paginya. Dengan perhatian serius, siswa dapat fokus dalam melakukan program operasi semut.

PENUTUP

Peran kepala sekolah dalam merencanakan program operasi semut di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat dilakukan dengan melibatkan semua elemen yang terkait, seperti kepala sekolah, tenaga pendidik, dan staf lainnya, proses perencanaannya terdiri dari beberapa tahapan yaitu menetapkan sasaran atau perangkat tujuan, menganalisis situasi dan kondisi internal dan penyusunan rencana. Peran kepala sekolah mengawasi dalam program operasi semut di pondok pesantren darul hadits pasaman barat dilaksanakan dengan cara membagi tugas yang telah disepakati secara bersama dengan kepala sekolah, yang man dengan membuat sebuah daftar piket siapa yang mengawasi dihari tersebut.

Evaluasi bukan hanya menilai apakah kegiatan telah dilaksanakan, tetapi menyoroti bagaimana kegiatan itu dijalankan, oleh siapa, serta dengan hasil seperti apa. Ketika pengawasan berjalan efektif, evaluasi pun akan lebih akurat, karena didukung oleh data dan temuan langsung dari

lapangan. Dalam hal ini, kepengawasan tidak dapat dipisahkan dari evaluasi karena keduanya saling melengkapi: pengawasan menjamin proses, evaluasi menilai hasil.

REFERENSI

- Ali Mustadi, *"Landasan Pendidikan Sekolah Dasar"*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020),
- Arifuddin *Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan, implementasi program* di SD Negeri 1 Suru dan SD Negeri 2 Bedoho 2020
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Dan Dasar-Dasar Supervise Buku Pegangan Kuliah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bernadin Dwi, Damaris Y. Koli, Eka Hendrayani, Jupianus Sitepu, et al, *Asas-Asas Manajemen (Konsep Berwawasan Lingkungan di SMA Negeri 1 Mejayan Tahun Ajaran 2018/2019"*, Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, Bulakamba Brebes"
- Bungin, B. (2015). *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran edisi Pertama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Creswell, J. . (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dian Eka, Betty, Dian, "Pengembangan Program Plepah sebagai Media Kreativitas Anak Usia Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022)
- Diar Luvita Mubyarti, et al, "Implementasi Program Operasi Semut untuk Menanamkan Sikap Cinta Lingkungan Terhadap Peserta Didik," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 1, no.9 (2021)
- Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya" 1, no. 2 (2017)
- Gunawan, Hendra, and Zulfitriy Ramdan. "Pengaruh konflik peran, ketidakjelasan peran, kelebihan peran, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik wilayah DKI Jakarta." *Binus Business Review* 3.2 (2012)
- Hasan, M, et al., (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Tahta Media Group.
- Hidayat, A. A. (2023). *Proses keperawatan; Pendekatan Nanda, Nic, Noc Dan Sdki*. Health Books Publishing.
- Ismail, Ismail Ibrahim, Ahmed Abdelkarim, and Jasem Y. Al-Hasbel. "Physicians' attitude towards webinars and online education amid COVID-19 pandemic: When less is more." *PloS one* 16, no. 4 (2021):

- Janjung (2020) *program operasi semut pada kebersihan lingkungan: Palembang di pondok pesantren Ar-Riyadah Palembang* 18.2
- Juhju (2020) *Implementasi Program Operasi Semut untuk Menanamkan Sikap Cinta Lingkungan: Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan*, SDK Sang Timur
- Kementerian Agama RI. (2020). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara Yang Maha Lahur*. Garut: CV Penerbit Jumanatul 'Ali.
- Kurniawan, Asep. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Epistemologi Filsafat Islam." *dalam Jurnal Studi keislaman Uloomuna* 17.1 (2013).
- Miles, Matthew dan Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data kualitatif: Buku Sumber Tenatnag Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press.
- Muhammad surya, Muhammad Khaidir. *Pemanfaatan Air Buangan Turbin Pembangkit Listrik Tenaga Mini-Hydro Dengan Model Desain Integrasi Powerhouse Berbasis Ant Colony Optimization*. Diss. Universitas Hasanuddin, 2020.
- Naziyah, Sifaun, et al. "Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 5.5 (2021).
- Pratiwi, D. E., Wulansari, B. Y., & Kristiana, D. (2020). *Implementasi Program Operasi Semut untuk Menanamkan Sikap Cinta Lingkungan terhadap Peserta Didik*. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2).
- Sabda Budiman, Enggar Objantoro, "Survei Kesadaran Memelihara Lingkungan Hidup Berdasarkan Persepektif Ekoteologi Di STT Simpson Ungaran" 5, no. 1 (2022)
- SHINTA, "Penerapan Supervisi Manajerial Untuk Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Dalam Menyusun Program Kerja Sekolah Di Smp Negeri 6 Sabang." *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 1.3 (2021)
- Suyanto, "Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan" 6, no. 1 (2021).
- Suyanto. (2020). *Mengenal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Pers.
- SYARIFUDDIN, S. *NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK (Studi Analisis Kisah Muhammad SAW Dalam Kitab Ar Rabiq Al-Makbtum Karya Syafiyurrahman Al-Mubarakfuri)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2011.
- Wahjosumidjo (2011) *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya* : RajaGrafindo Persada, Jakarta vol xiv

Wahyudi. (2023). *Pengaruh Kebutuhan Keselamatan, Kebutuhan Sosial, Dan Kebutuhan Penghargaan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. KINDAL 13(3)